

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data/informasi sebagaimana adanya dan bukan sebagaimana seharusnya, dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu ((Sugiono, 2006). Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif hal ini dijelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif, umumnya masalah yang diteliti memiliki cakupan yang lebih luas serta variasi yang lebih kompleks dibandingkan dengan penelitian kualitatif (Siyoto & Sodik, 2015).

Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian ini akan menggambarkan mengenai komponen aspek dari efektivitas pembelajaran pjok melalui video yang terdiri dari tiga aspek yang meliputi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas siswa dalam pembelajaran, dan hasil belajar siswa tuntas secara klasikal.

Pada penelitian ini populasinya adalah siswa kelas VIII SMPN 16 Bandung dan penentuan sample menggunakan Teknik random sampling dimana peneliti akan mengambil sample siswa secara acak.

Menurut Ibnu hadjar (Ahyar et al., 2020) instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif". Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner. Pada penelitian ini menggunakan instrumen kuisisioner pembelajaran pjok melalui video. Instrumen ini dibagikan kepada guru dan siswa untuk mendapatkan data.

Teknik analisis yang digunakan yaitu Statistik deskriptif. adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskriptifkan memberi gambaran terhadap obyek yang akan

diteliti melalui data sampel populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

### 3.2 Prosedur Penelitian

Dalam sebuah penelitian ini harus terdapat alur penelitian untuk memperjelas pada sebuah rencana penelitian maka penulis menentukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1) Tahap awal

Pada tahap ini peneliti mencari fakta lapangan permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan observasi di SMPN 16 Bandung, fakta dilapangan yang terjadi disekolah tersebut adalah mengenai efektivitas pembelajaran PJOK melalui video kemudian setelah menentukan permasalahan yang terjadi peneliti mengidentifikasi permasalahan yang terjadi untuk merumuskan masalah yang akan diteliti.

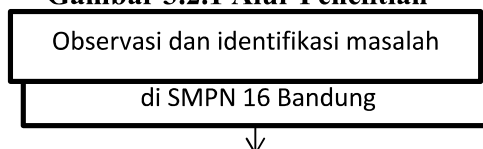
2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti sudah melakukan penelitian dan hal yang pertama dilakukan adalah menentukan populasi yang akan diteliti, populasi pada penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani dan siswa kelas VIII SMPN 16 Bandung. Setelah menentukan populasi peneliti menentukan sampel untuk melakukan penelitian yang akan dilaksanakan. Kemudian peneliti melakukan penelitian dengan memberikan kuisioner pada sampel siswa kelas VIII SMPN 16 Bandung.

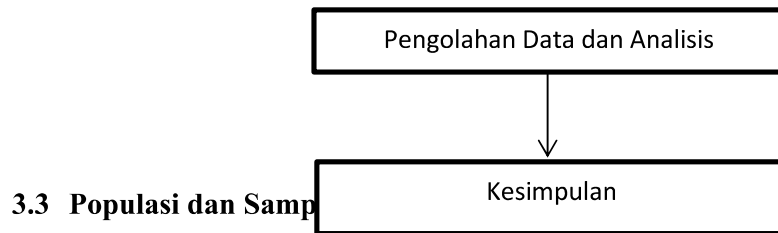
3) Tahap akhir

Pada tahap ini setelah peneliti melakukan pengambilan data pada sampel yang digunakan pada kemudian peneliti mengolah dan menganalisis data tersebut sehingga akan diketahui hasil dari penelitian tersebut.

**Gambar 3.2.1 Alur Penelitian**



Rizqi Muhammad Iqbal Heryadi, 2021  
 ANALISIS EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PJOK MELALUI VIDEO DALAM PEMBELAJARAN DARING  
 PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SMP NEGERI 16 BANDUNG



### 3.3 Populasi dan Sampel

#### A. Populasi

Populasi adalah hal penting dalam penelitian dan untuk mendapatkan sampel. Dijelaskan dalam (Sugiyono, 2014, hlm.117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII Smp Negeri 16 Kota Bandung.

**Tabel 3.2.1 Jumlah Siswa Kelas VIII**

Kelas	Jumlah Siswa
VIII A	32 siswa
VIII B	32 siswa
VIII C	32 siswa
VIII D	32 siswa
VIII E	31 siswa
VIII F	32 siswa
VIII G	32 siswa
VIII H	34 siswa
Jumlah	257 siswa

#### B. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Pada hal ini untuk menentukan sampel terdapat teknik untuk menentukannya. Secara operasional sampel yaitu bagian dari populasi untuk diteliti.

Pada penelitian ini menggunakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel pada siswa kelas VIII adalah *simple random sampling*. Menurut Sugiono dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi ini.

Pada penelitian ini untuk mengukur efektivitas pembelajaran PJOK melalui video kepada siswa terdapat ciri-ciri sampel yang meliputi siswa di SMPN 16 Bandung, yang mengikuti pembelajaran PJOK.

Dalam menentukan sampel menggunakan cara pengundian semua kelas yang memiliki peluang satu kelas yang terpilih. Sampel pada penelitian ini adalah kelas VIII B dengan siswa sebanyak 32 orang.

### 3.4 Instrument Penelitian

Dalam penelitian tentu saja diperlukan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data. Instrumen dalam setiap penelitian selalu berbeda dan tidak akan sama. Seperti yang dijelaskan (Sugiyono, 2015) Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Menurut Ibnu Hadjar (Ahyar et al., 2020) instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif.

Jadi berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai objek penelitian yang dilakukan. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket atau kuisioner, angket atau kuisioner merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden.

Pada penelitian ini peneliti mengembangkan kuisioner. Oleh karena itu peneliti mengembangkan instrumen penelitian, untuk memudahkan penyusunan instrumen,

perlu adanya matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen (Sugiyono, 2015).

Berikut adalah langkah-langkah peneliti dalam menyusun instrumen untuk instrumen:

1) Membuat konsep variabel penelitian

Pada langkah ini peneliti menentukan konsep dari variabel yang akan dijadikan instrumen. Pada penelitian ini konsep yang digunakan adalah efektivitas pembelajaran PJOK melalui video.

2) Membuat aspek dan indikator

Setelah menentukan konsep yang akan diteliti peneliti menentukan aspek dan indikator untuk memudahkan dalam menyusun instrumen. Pada penelitian ini terdapat dua kuisioner yaitu kuisioner efektivitas pembelajaran yang akan dijawab oleh guru dan peserta didik. Aspek dan indikator pada kuisioner efektivitas pembelajaran pjok melalui video adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan indikator sebagai berikut yaitu adanya Pola interaksi, Ketepatan memilih media dengan tujuan pembelajaran, Penguasaan teknis penggunaan media, Pertanyaan jelas dan konkrit, kualitas pertanyaan.
- b. Aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan indikator sebagai berikut yaitu Visual activities seperti membaca, memperhatikan, demonstrasi, percobaan. Oral activities seperti menyatakan, merumuskan, bertanya. Listening activities seperti mendengarkan uraian. Writing activities seperti menulis laporan, tes, angket. Motor activities seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, bermain. Mental activities seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan. Emotional activities seperti menaruh minat, bosan, gembira.
- c. Hasil belajar dengan indikator sebagai berikut yaitu siswa dikatakan tuntas secara individu. Siswa dikatakan tuntas jika secara klasikal apabila minimal 75% siswa mengalami ketuntasan individu.

3) Pembuatan pernyataan

**Rizqi Muhammad Iqbal Heryadi, 2021**  
**ANALISIS EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PJOK MELALUI VIDEO DALAM PEMBELAJARAN DARING**  
**PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SMP NEGERI 16 BANDUNG**

- a. Pada tahap ini terdapat hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan pernyataan sebagai berikut
  - b. Peneliti memperhatikan kaidah SPOK (subyek, predikat, objek, keterangan)
  - c. menghindari kata tidak, selalu, memilih dan kata yang tidak baku.
  - d. Tidak memiliki makna yang ganda.
- 4) Skala pengukuran

Menurut (Sugiyono, 2015) instrumen penelitian yang akan digunakan untuk melakukan pengukuran harus mempunyai skala oleh karena itu, pada penelitian ini berhubungan dengan mengukur sikap, pernyataan seseorang maka skala yang digunakan adalah skala *likert*. Ditegaskan oleh Sugiono bahwa skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Gradasi yang digunakan penelitian ini adalah 4 kategori yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), K (kadang-kadang), dan TP (Tidak Pernah). Item pertanyaan pada kuisioner ini terdiri dari dua jenis yaitu item soal positif (*favorable*) dan item soal negatif (*unfavorable*) Sehingga pemberian skor ditentukan sebagai berikut:

**Tabel 3.4.1 Alat Ukur Penelitian**

Pertanyaan Positif ( <i>favorable</i> )	Pernyataan negatif ( <i>unfavorable</i> )
SS = 4	SS = 1
S = 3	S = 2
K = 2	K = 3
TP = 1	TP = 4

Penyusunan kisi – kisi instrumen dari efektivitas pembelajaran melalui video peneliti membuat kisi-kisi yang bersumber dari (AGUS SUSILO, 2013). Kisi-kisi untuk efektivitas pembelajaran melalui video adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4.2 Kisi Kisi Efektivitas**

Rizqi Muhammad Iqbal Heryadi, 2021  
**ANALISIS EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PJOK MELALUI VIDEO DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SMP NEGERI 16 BANDUNG**

Definisi konsep	Aspek	Indikator
<p>Efektivitas pembelajaran</p> <p>Menurut Agung Wicaksono (2009) bahwa “efektivitas berarti ketercapaian atau keberhasilan suatu tujuan sesuai dengan rencana dan kebutuhan yang diperlukan, baik dalam penggunaan data, sarana maupun waktunya”.</p>	<p>Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.</p>	<p>Adanya pola interaksi, Ketepatan memilih media dengan tujuan pembelajaran, Penguasaan teknis penggunaan media, Pertanyaan jelas dan konkrit, kualitas pertanyaan.</p>
	<p>Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran</p>	<p>Aktivitas siswa dilihat dari visual activities seperti membaca, memperhatikan, demonstrasi, percobaan. Oral activities seperti menyatakan, merumuskan, bertanya. Listening activities seperti mendengarkan uraian. Writing activities seperti menulis laporan, tes, angket. Motor activities</p>

Rizqi Muhammad Iqbal Heryadi, 2021  
**ANALISIS EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PJOK MELALUI VIDEO DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SMP NEGERI 16 BANDUNG**

		seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, bermain. Mental activities seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan. Emotional activities seperti menaruh minat, bosan, gembira dan lain-lain.
	Hasil belajar	Siswa dikatakan tuntas secara individu. Siswa dikatakan tuntas jika secara klasikal apabila minimal 75% siswa mengalami ketuntasan individu.

### 3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### A. Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpulkan dengan data sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Dijelaskan (Sugiyono, 2015) instrumen yang valid berarti alat ukur yang

Rizqi Muhammad Iqbal Heryadi, 2021

*ANALISIS EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PJOK MELALUI VIDEO DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SMP NEGERI 16 BANDUNG*



digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk menentukan validitas pada suatu butir item pernyataan dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Menurut (Sugiyono, 2015) bila korelasi tiap faktor tersebut positif besarnya 0.30 ke atas maka analisis faktor itu dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik. Bila harga korelasi dibawah 0,30, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid sehingga harus diperbaiki atau dibuang. Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*. Menurut Masrun, 1979 dalam (Sugiyono, 2015) “ Teknik korelasi untuk menentukan validitas item ini sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan”. Rumus korelasi *pearson product moment* menurut (Darajat, & Abduljabar, 2014 ) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(XY) - (X)(Y)}{\sqrt{(nX^2 - (X)^2)(nY^2 - (Y)^2)}}$$

Setelah melakukan uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* kemudian di bandingkan dengan r tabel. Sehingga didapatkan kesimpulan apabila:

- Apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan Valid
- Apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Selanjutnya adalah uji coba instrumen. Uji coba instrument ini dilakukan kepada 22 Siswa Smp dengan hasil percobaan sebagai berikut :

**Tabel 3.5.1 Uji Coba Efektivitas Pembelajaran**

No	r hitung	r Tabel	Simpulan	No	r Hitung	r Tabel	Simpulan
1	0.66	0.43	Valid	25	0.38	0.43	Tidak Valid

Rizqi Muhammad Iqbal Heryadi, 2021  
**ANALISIS EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PJOK MELALUI VIDEO DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SMP NEGERI 16 BANDUNG**

2	0.40	0.43	Tidak Valid	26	0.30	0.43	Tidak Valid
3	0.41	0.43	Tidak Valid	27	0.55	0.43	Valid
4	0.21	0.43	Tidak Valid	28	0.45	0.43	Valid
5	0.73	0.43	Valid	29	0.49	0.43	Valid
6	0.42	0.43	Tidak Valid	30	0.42	0.43	Tidak Valid
7	0.40	0.43	Tidak Valid	31	0.31	0.43	Tidak Valid
8	0.77	0.43	Valid	32	0.58	0.43	Valid
9	0.68	0.43	Valid	33	0.19	0.43	Tidak Valid
10	0.40	0.43	Tidak Valid	34	0.78	0.43	Valid
11	0.28	0.43	Tidak Valid	35	0.49	0.43	Valid
12	0.42	0.43	Tidak Valid	36	0.49	0.43	Valid
13	0.56	0.43	Valid	37	0.56	0.43	Valid
14	0.29	0.43	Tidak Valid	38	0.60	0.43	Valid
15	0.56	0.43	Valid	39	0.70	0.43	Valid
16	0.54	0.43	Valid	40	0.62	0.43	Valid
17	0.70	0.43	Valid	41	0.64	0.43	Valid
18	0.31	0.43	Tidak Valid	42	0.62	0.43	Valid
19	0.54	0.43	Valid	43	0.08	0.43	Tidak Valid
20	0.68	0.43	Valid	44	0.61	0.43	Valid
21	0.39	0.43	Tidak Valid	45	0.65	0.43	Valid
22	0.57	0.43	Valid	46	0.50	0.43	Valid
23	0.66	0.43	Valid	47	0.60	0.43	Valid
24	0.43	0.43	Valid				

Berdasarkan tabel 3.4 Hasil uji validitas butir item pernyataan Efektivitas pembelajaran bahwa dari 47 item pernyataan terdapat 17 item soal yang tidak valid dan item soal yang memiliki kriteria valid sebanyak 30 item soal, oleh karena itu item pernyataan yang tidak valid harus di perbaiki atau dibuang. Namun pada penelitian sudah cukup untuk dapat di gunakan maka 17 item soal yang tidak valid akan dibuang dan 30 item pernyataan yang valid akan di gunakan untuk penelitian.

**Tabel 3.5.2 Butir pernyataan yang Valid**

No	r hitung	r Tabel	Simpulan	No	r Hitung	r Tabel	Simpulan
1	0.66	0.43	Valid	16	0.49	0.43	Valid
2	0.73	0.43	Valid	17	0.58	0.43	Valid
3	0.77	0.43	Valid	18	0.78	0.43	Valid
4	0.68	0.43	Valid	19	0.49	0.43	Valid
5	0.56	0.43	Valid	20	0.49	0.43	Valid
6	0.56	0.43	Valid	21	0.56	0.43	Valid
7	0.54	0.43	Valid	22	0.60	0.43	Valid
8	0.70	0.43	Valid	23	0.70	0.43	Valid

Rizqi Muhammad Iqbal Heryadi, 2021  
**ANALISIS EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PJOK MELALUI VIDEO DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SMP NEGERI 16 BANDUNG**

9	0.54	0.43	Valid	24	0.62	0.43	Valid
10	0.68	0.43	Valid	25	0.64	0.43	Valid
11	0.57	0.43	Valid	26	0.62	0.43	Valid
12	0.66	0.43	Valid	27	0.61	0.43	Valid
13	0.43	0.43	Valid	28	0.65	0.43	Valid
14	0.55	0.43	Valid	29	0.50	0.43	Valid
15	0.45	0.43	Valid	30	0.60	0.43	Valid

## B. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara internal atau eksternal. Secara internal reliabilitas instrumen dapat di uji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Menurut (Sugiyono, 2014) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Pengujian instrumen dapat dilakukan dengan secara internal maupun eksternal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test-retest (*stability*), *equivalent*, dan gabungan. secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.

Pada uji reliabilitas ini menggunakan internal consistency menurut (Darajat & Abduljabar, 2014) pengujian reliabilitas dengan internal consistency, dilakukan dengan cara mencoba instrumen sekali saja, kemudian yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu.

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum V_i}{V_t} \right]$$

Keterangan :

K = Jumlah varians

V<sub>i</sub> = Varians dari item ke-i

V<sub>t</sub> = Varians dari jumlah keseluruhan butir

Menurut Sekaran dalam Bambang S. Soedibjo (2013:83) kriteria penilaian terhadap koefisien Cronbach adalah sebagai berikut :

Rizqi Muhammad Iqbal Heryadi, 2021

ANALISIS EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PJOK MELALUI VIDEO DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SMP NEGERI 16 BANDUNG

**Tabel 3.5.3 Koefisien Cronbach**

$\alpha < 0,6$	:	Kurang reliable
$0,6 < \alpha < 0,8$	:	Cukup reliable
$\alpha > 0,8$	:	Sangat reliable

Sumber : Bambang S. Soedibjo (2013:83)

Jika  $\alpha < 0,6$ , maka pengukuran yang dipakai “kurang reliabel” berarti alat ukur yang dipakai salah mengukur apa yang hendak diukur. Apabila ini sekitar 0,7 dikategorikan cukup reliabel, sedangkan apabila lebih dari 0,8 dikatakan sangat reliabel. Semakin besar koefisien cronbach’s alpha yaitu mendekati 1,0 maka semakin reliabel alat ukur yang dibuat.

Uji reliabilitas pengajaran guru pada instrument ini dilakukan setelah item pernyataan Efektivitas pembelajaran sudah valid. Hasil reliabilitas instrument ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.5.4 Reliabilitas Efektivitas Pembelajaran**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.97	30

Berdasarkan tabel 3.7 hasil yang diperoleh adalah 0.97. Menurut Menurut Sugiyono (dalam Ratika dan Rina, 2018) instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,6. sehingga pada instrumen ini dinyatakan reliabel karena lebih besar dari 0,60.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian terdapat data yang harus dibutuhkan untuk pengolahan data, oleh karena itu pada sebuah penelitian terdapat teknik pengumpulan data, dijelaskan (Sugiyono, 2019) terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan

Rizqi Muhammad Iqbal Heryadi, 2021  
**ANALISIS EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PJOK MELALUI VIDEO DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SMP NEGERI 16 BANDUNG**

kualitas pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti interview (wawancara), kuisisioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner (angket). Menurut (Sugiyono, 2019) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penelitian ini menggunakan kuisisioner yang ditujukan kepada siswa kelas 8 SMPN 16 Bandung.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan lanjutan dari tahap pengumpulan data. Teknik analisis data merupakan bagian yang sangat penting dari suatu penelitian, maka dari itu peneliti harus mengerti teknik analisis data agar penelitiannya mempunyai nilai yang baik. Merujuk pada jenis data maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data kuantitatif. analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Menurut (Sugiyono, 2019) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan mengenai fakta yang ada secara faktual dan sistematis. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut : hasil pengoperasian variabel disusun dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan (kuisisioner), dimana menunjukkan Efektivitas pembelajaran pjok melalui video dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19, di dalam setiap item yang terdapat dalam kuisisioner memiliki lima jawaban dengan bobot skor yang berbeda. Untuk mengetahui lebih jelas, maka penulis akan menyajikan skala likert pada tabel berikut di halaman selanjutnya :

**Tabel 3.7.1 Skala Likert**

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
		Bila Positif	Bila Negatif

Rizqi Muhammad Iqbal Heryadi, 2021  
*ANALISIS EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PJOK MELALUI VIDEO DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SMP NEGERI 16 BANDUNG*

1	SS (Sangat Setuju)	4	1
2	S (Setuju)	3	2
3	KK (Kadang-Kadang)	2	3
4	TS (Tidak Setuju)	1	4

Sumber : Sugiyono (2017:94)

Setiap pertanyaan yang berhubungan dengan kedua variabel diatas (variabel bebas dan variabel terikat) dalam operasionalisasi variabel ini semua variabel diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuisioner yang memenuhi pertanyaan dalam tipe skala likert.

Untuk menganalisis setiap pertanyaan dan indikator, hitung frekuensi jawaban setiap kategori dan jumlahkan. Setelah setiap aspek memiliki jumlah, selanjutnya peneliti membuat garis kontinum.

$$\text{Rata Rata Skor Penilaian} = \frac{\text{Skor Penilaian}}{\text{Banyak Aspek Penilaian}}$$

Setelah nilai rata-rata diketahui, maka hasil tersebut diinterpretasikan dengan alat ukur bantu tabel kontinum, yaitu sebagai berikut.

**Tabel 3.7.2 Kategori Skala**

Skala		Kategori
1,00	1,80	Sangat Tidak Baik
1,81	2,60	Sangat Baik
2,61	3,40	Cukup Baik
3,41	4,20	Baik
4,21	5,00	Sangat Baik

Sumber : Sugiyono (2017:97)

Keterangan :

- Indeks Minimum : 1
- Indeks Maksimum : 5
- Interval :  $5-1 = 4$
- Jarak Interval :  $(5-1) : 5 = 0,8$

### 3.8 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *anova*. Dalam melakukan uji hipotesis untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti menggunakan program *SPSS*. Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

Rizqi Muhammad Iqbal Heryadi, 2021  
**ANALISIS EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PJOK MELALUI VIDEO DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SMP NEGERI 16 BANDUNG**

$H_0: \mu_a = \mu_b \dots = \mu_n$  : Berarti tidak ada perbedaan rata-rata yang nyata antara aspek kemampuan guru, keaktifan siswa dan hasil belajar.

$H_1 : \mu_a \neq \mu_b \dots \neq \mu_n$  : Berarti terdapat perbedaan rata-rata yang nyata antara aspek kemampuan guru, keaktifan siswa dan hasil belajar

Kriteria pengambilan keputusan tolak  $H_0$ , jika  $F_{hitung} > F_{Tabel}$  atau signifikansi  $< 0.05$ .